

Nama :

KERJAKAN LATIHAN BAHASA INDONESIA BERIKUT DENGAN BENAR!

1. Teks non fiksi mempunyai ciri
 - a. Berdasarkan imajinasi
 - b. Berdasarkan fakta
 - c. Tokoh tidak nyata
 - d. Tidak ada tokoh

2. Media yang digunakan untuk kepentingan poster dan reklame adalah
 - a. Audio
 - b. visual
 - c. Audiovisual
 - d. Batin

3. Baliho merupakan suatu sarana atau media promosi yang memiliki unsur memberitakan informasi atau kegiatan yang berhubungan dengan masyarakat luas. Selain itu, baliho juga digunakan untuk mengiklankan suatu produk baru.
Gagasan utama paragraf di atas adalah
 - a. Kegiatan pada reklame
 - b. Kegiatan pada baliho
 - c. Fungsi reklame
 - d. Fungsi baliho

4. Karangan yang berupa fakta nyata disebut karangan
 - a. Fiksi
 - b. Non fiksi
 - c. legenda
 - d. mitos

5. Judul harus sesuai dengan
 - a. Keinginan pembaca
 - b. awal cerita
 - c. akhir cerita
 - d. bahasan bacaan
6. Sesuatu yang ingin disampaikan dari sebuah bacaan adalah
 - a. Informasi
 - b. perintah
 - c. larangan
 - d. berita
7. Agar poster lebih menarik maka sebaiknya di beri
 - a. Judul
 - b. perintah
 - c. daftar pustaka
 - d. gambar
8. Perhatikan teks berikut!

Membayar pajak merupakan salah satu wujud pelaksanaan tanggung jawab warga negara. Pajak adalah pungutan wajib, biasanya berupa uang yang harus dibayar. Pembangunan akan berjalan lancar jika pembayaran pajak juga lancar.

- Gagasan utama pada teks adalah
- a. Tarif pajak akan ditingkatkan tahun ini
 - b. Pajak merupakan salah satu wujud pelaksanaan tanggung jawab warga negara
 - c. Pajak adalah pungutan wajib bagi warga negara
 - d. Pembangunan akan berjalan lancar jika pembayaran pajak juga lancar
9. Kepala tulisan pada teks disebut
 - a. Sinopsis
 - b. Glosarium
 - c. Amanat
 - d. Judul

10. Karangan yang dibuat berdasarkan fakta, realita, atau hal-hal yang benar-benar dan terjadi dalam kehidupan kita sehari-hari disebut

- a. Majalah
- b. Karangan nonfiksi
- c. karangan fiksi
- d. dongeng

11. Perhatikan gambar dibawah ini!



Dari gambar diatas, yang termasuk karangan nonfiksi terdapat pada gambar

- a. 1 & 2
- b. 2 & 3
- c. 3 & 4
- d. 1 & 4

12. Ciri-ciri dari karangan nonfiksi adalah

- a. Berbentuk karangan ilmiah
- b. Bersifat rekaan
- c. Memiliki pesan moral
- d. Tidak memiliki sistematika yang baku

Bacalah Bacaan dibawah ini!

Kebakaran Hutan yang Terjadi di Indonesia

Indonesia adalah salah satu Negara yang di dalamnya memiliki iklim tropis. Negara ini terdiri dari banyak pulau di setiap wilayahnya. Meskipun harus diakui bahwa di Indonesia sendiri, dataran yang ada tentu tidak seluas lautan yang membentang luas. Namun demikian, Indonesia memiliki kawasan hutan yang cukup banyak mulai dari Sabang yang terletak di provinsi Aceh sampai Merauke yang terletak di kawasan Papua. Namun, di beberapa tahun terakhir, Indonesia sering mengalami kebakaran hutan lantaran beberapa faktor yang ada, mulai dari faktor buatan atau dari manusianya sendiri hingga faktor alam.

Faktor alam yang menyebabkan kebakaran hutan memang tidak bisa dihindarkan dan tidak ada yang bisa disalahkan dalam hal ini. Akan tetapi, untuk faktor dari tindakan manusia perlu untuk ditindak dan dievaluasi. Memang sebuah keresahan tersendiri dimana manusia banyak yang kini kehilangan kesadarannya sampai-sampai melakukan suatu perbuatan yang bisa merugikan banyak orang termasuk dirinya sendiri, khususnya merugikan lingkungan hidup. Sedangkan hutan sendiri adalah sejenis habitat yang di dalamnya banyak spesies bergantung.

Oleh karena itu, aksi dari manusia dalam menyebabkan kebakaran hutan harus diadili. Terlebih jika itu dengan tujuan untuk kepentingan diri mereka sendiri. Ada banyak alasan yang dimiliki oleh oknum saat melakukan aksi pembakaran hutan, di antaranya adalah untuk pembukaan lahan yang baru atau pembangunan gedung-gedung yang baru dan lain-lain. Akan tetapi, mereka sama sekali tidak memikirkan bagaimana nasib dari flora dan juga fauna yang ada di dalam hutan tersebut.

Flora serta fauna yang terdapat di dalam hutan tentu akan milarikan diri. Namun, tentu ada juga yang hangus terbakar api lantaran ulah dari manusia itu sendiri. Mereka tentu akan kehilangan tempat tinggal aslinya. Bahkan akan menjadi keresahan tersendiri jika mereka masuk ke wilayah pemukiman penduduk karena perasaan tidak memiliki rumah untuk tinggal. Maka tidak mengherankan jika akhir-akhir ini ada banyak kasus penemuan hewan liar seperti singa dan macan yang masuk ke pemukiman warga. Berbeda lagi dengan faktor alam misalnya karena kemarau panjang atau adanya sambaran petir kala hujan datang.

Musim tentu tidak bisa diperkirakan oleh manusia, sehingga saat kemarau datang dengan masa yang amat panjang adalah hal yang sangat wajar. Akan tetapi, hal tersebut sangat berpengaruh kepada kondisi hutan yang setiap hari terkena sengat matahari menyebabkan munculnya percikan api. Juga karena adanya petir yang menyambut sehingga memunculkan percikan api.

13. Informasi yang kamu dapat dari bacaan diatas adalah
- Flora dan fauna di dalam hutan milarikan diri
 - Penyebab kebakaran hutan di Indonesia
 - Nasib flora dan fauna di dalam hutan
 - Musim kemarau yang amat panjang
14. Banyak sekali bentuk media yang dapat digunakan untuk memberikan informasi, salah satunya buklet. Buklet hampir sama dengan
- Baliho
 - buku saku
 - reklame
 - iklan
15. Labuhan Bajo merupakan tempat yang sering dikunjungi wisatawan. Banyak tempat wisata di Labuhan Bajo.
Kutipan di atas berisi informasi tentang
- Banyaknya tempat wisata di Labuhan Bajo
 - Labuhan Bajo merupakan destinasi wisata utama
 - Banyak wisatawan melewati Labuhan Bajo
 - Labuhan Bajo terletak di Nusa Tenggara Timur
16. Kalender Hijriah didasarkan pada peredaran Bulan mengeliling Matahari.
Arti kata kalender pada kalimat di atas adalah
- Waktu
 - Pergantian
 - Bulan
 - Penanggalan
17. Membaca sekilas dan cepat, tetapi teliti dengan maksud menemukan dan memperoleh informasi tertentu atau fakta khusus dari sebuah bacaan dilakukan dengan teknik
- Ekstensif
 - Memindai
 - Skimming
 - Intensif

18. Kata yang diulang-ulang dalam suatu teks disebut
- Kata baku
 - Kata tidak baku
 - Kata kunci
 - Kata dasar
19. Kalimat pembukaan pidato yang baik adalah
- Pada masa silam, tempat ini merupakan tempat bersejarah
 - Suatu kebahagiaan bagi saya untuk mengucapkan selamat datang kepada saudara semua
 - Hari ini t,mpat bersejarah memperoleh makna baru
 - Saya ucapan selamat datang pada masa silam
20. Berikut yang bukan termasuk bagian dari naskah pidato adalah
- Pembukaan
 - Penutup
 - Isi
 - Perkenalan
21. “Yang terhormat Bapak/Ibu Guru” Kutipan teks pidato tersebut merupakan bagian
- Pembuka
 - Penutup
 - Isi
 - Ahir
22. Pidato diakhiri dengan kalimat
- Uraian
 - Isi pidato
 - Kesimpulan
 - Penutup
23. Kejelasan kata yang diucapkan saat berpidato adalah
- Lafal
 - Gesture
 - Intonasi
 - Volume

24. Kesimpulan isi pidato biasanya terletak pada
- Pendahuluan
 - Penutup
 - Isi
 - Kesimpulan
25. Hadirin yang berbahagia, marilah kita sampaikan puji syukur ke hadirat Tuhan YME.
Kutipan teks pidato tersebut merupakan bagian
- Pembuka
 - Penutup
 - Isi
 - Akhir
26. Sistematika pidato sambutan yang benar adalah
- Sapaan penghormatan – salam pembuka – pembukaan – isi – penutup – salam penutup
 - Pembuka – salam pembukaan – sapaan penghormatan – isi – Penutup – salam penutup
 - Salam pembuka – pembuka – sapaan penghormatan isi – salam penutup – penutup
 - Salam pembuka – sapaan penghormatan – pembukaan – isi – penutup – salam penutup
27. Demikianlah yang dapat saya sampaikan pada kesempatan ini ...
Wassalamualaikum wr.wb.
Kalimat yang tepat untuk melengkapi bagian yang rumpang adalah
- Semoga acara ini lancar dan sukses
 - Mohon maaf bila ada perkataan yang kurang berkenan
 - Saya sebagai manusia biasa banyak kekurangan
 - Tiada gading yang tak retak, ini kami yang sebenarnya
28. Karangan yang berisi cerita rekaan atau didasari dengan angan-angan (fantasi) dan bukan berdasarkan kejadian nyata disebut
- Karangan fiksi
 - Majalah
 - Karangan nonfiksi
 - Dongeng

29. Salah satu contoh karangan fiksi adalah, *kecuali* ...
- Dongeng
 - Biografi tokoh
 - Legenda
 - Cerpen
 -

Soal untuk no. 10, 11 dan 12

Bacalah bacaan dibawah ini!

Roro Jonggrang

Pada zaman dahulu terdapat dua buah kerajaan sama besar yang saling bertetangga, kerajaan Prambanan & kerajaan Pengging. Kerajaan Prambanan dipimpin oleh Raja Boko yang memiliki putrid sangat cantik bernama Roro Jonggrang. Sedangkan kerajaan Pengging dipimpin oleh raja Pengging. Raja Pengging terkenal sangat haus kekuasaan.

Suatu ketika, Raja Pengging yang terkenal sompong dan haus kekuasaan, memerintahkan pada ksatria perkasa bernama Bandung Bondowoso untuk menyerang kerajaan Prambanan.

"Hai Bandung Bondowoso, kau pergilah kekerajaan Prambanan kemudian taklukan kerajaan tersebut agar mau tunduk pada kerajaan kita." kata Raja Pengging pada Bandung Bondowoso.

"Baik raja. Hamba akan segera berangkat. Hamba berjanji akan menaklukan kerajaan Prambanan." Bandung Bondowoso menerima perintah raja.

Segara saja pasukan Bandung Bondowoso pergi menyerang kerajaan Prambanan. Dalam waktu singkat mereka berhasil memasuki istana Raja Boko. Karena kurangnya persiapan pasukan kerajaan Prambanan, dalam waktu singkat kerajaan Prambanan berhasil ditaklukan. Raja Boko sendiri tewas dalam peperangan tersebut.

Setelah kematian Raja Boko, Bandung Bondowoso kini memerintah kerajaan Prambanan sambil menunggu perintah selanjutnya dari raja Pengging. Tertarik pada kecantikan putri raja Boko, Roro Jonggrang, Bandung Bondowoso memintanya untuk menjadiistrinya.

"Roro Jonggrang, maukah engkau menjadi istriku?" kata Bandung Bondowoso. Roro Jonggrang tentu saja dalam hatinya menolak. Ia membenci Bandung Bondowoso yang sangat sompong & telah membunuh ayahandanya. Tapi bagaimanapun Bandung Bondowoso adalah penguasa kerajaan Prambanan saat itu. Bagaimana mungkin Roro Jonggrang menolaknya? Akhirnya Roro Jonggrang bersedia menerima lamarannya dengan mengajukan syarat bahwa Bandung Bondowoso harus membangun seribu candi serta dua buah sumur hanya dalam waktu satu malam.

"Aku bersedia menerima lamaranmu, tapi syaratnya engkau harus mampu membuatkan aku seribu candi dan dua buah sumur hanya dalam satu malam saja." kata Roro Jonggrang pada Bandung Bondowoso. "Baiklah jika memang begitu permintaanmu, aku menyanggupinya." Tak disangka Bandung Bondowoso menyanggupi syarat yang diajukan Roro Jonggrang.

Segera saja Bandung Bondowoso mengerahkan ribuan pasukan jin untuk membangun seribu candi dan dua buah sumur agar bisa diselesaikan dalam waktu satu malam. Roro jonggrang membunyikan lesung, yang akhirnya ribuan jin pasukan Bandung Bondowoso segera menghentikan pekerjaan mereka, kemudian berhamburan pergi setelah mendengar suara lesung bertalu-talu dan

melihat warna kemerahan di langit ditambah lagi suara ayam berkukok bersahutan. Melihat keadaan tersebut, Bandung Bondowoso merasa panik. Demi cintanya pada Roro Jonggrang, ia melanjutkan pekerjaan pembangunan candi seorang diri.

Pada pagi harinya hanya tersisa satu buah patung yang belum selesai. Roro Jonggrang pun berkata pada Bandung Bondowoso bahwa syarat yang ia berikan gagal dipenuhi. Dengan demikian Bandung Bondowoso tidak berhak menikahinya."Bandung Bondowoso, engkau gagal memenuhi syarat yang aku minta untuk membangun seribu candi dan dua buah sumur. Engkau tak bias menikahiku." kata Roro Jonggrang. Bandung Bondowoso merasa sangat kesal dan marah. Ia tahu Roro Jonggrang telah mengelabunya. Bandung Bondowoso kemudian mengutuk Roro Jonggrang menjadi patung.

"Roro Jonggrang, kamu berlaku curang padaku. Aku kutuk kamu menjadi patung untuk melengkapi jumlah patung yang kurang dari seribu candi permintaanmu!" Bandung Bondowoso mengutuk Roro Jonggrang. Terjadi kejadian aneh, tubuh Roro Jonggrang berubah keras menjadi sebuah patung batu. Rakyat Prambanan kemudian menyebut patung dewi cantik di candi Prambanan sebagai penjelmaan Roro Jonggrang. Demikian cerita rakyat Roro Jonggrang.

Sumber :<https://caritasato.blogspot.com/2013/12/legenda-roro-jonggrang-yogyakarta.html>

30. Tokoh utama dalam bacaan diatas adalah
 - a. Prabu Baka
 - b. Bandung Bondowoso
 - c. Roro Jonggrang
 - d. Dayang-dayang
31. Tokoh diatas yang mengutuk Roro Jonggrang menjadi patung adalah
 - a. Ribuanjin
 - b. Raja Boko
 - c. Raja Pengging
 - d. Bandung Bondowoso
32. Siapakah yang membantu Bandung Bondowongso membangun seribu candi....
 - a. Para Jin
 - b. Roro Jongrang
 - c. Prabu Baka
 - d. Dayang-dayang
33. Cerita fiksi merupakan cerita yang
 - a. Nyata
 - b. Tidak nyata
 - c. Pengalaman
 - d. Sejarah